

## Tugas Pendalaman Materi Pendidikan Agama

Dosen Pengampu : Tri Indah Annisa, M.Ag

Nama Mahasiswa: Faisal Ramadhan

Kelas: 19.7A.27

### Tata Tertib Tugas

1. Tugas ini adalah open minded question yang mana ingin melihat seberapa kritis mahasiswa dalam menjawab pertanyaan sesuai sudut pandang mahasiswa secara mandiri dalam mengambil pembelajaran materi yang di dapat
2. Silahkan kirim kembali tugasnya ke my best teman teman

Bobot nilai setiap nomer adalah 25

### Pertanyaan:

1. Menurut teman-teman seberapa penting adanya pendidikan Agama yang kita pelajari, apa tujuannya ada pendidikan agama, untuk negara, bahkan untuk bangsa indonesia sendiri. Jelaskan
2. Jauh mana pengetahuan teman teman tentang penciptaan manusia, dan kenapa fitrahnya manusia itu beragama dan bertuhan?
3. Manusia Insan Kamil adalah Sebuah tujuan kita segenap manusia untuk menjadi manusia paripurna, jelaskan dengan sudut pandang teman-teman manusia insan kamil itu seperti apa? Dan sudah mengalami proses seperti apa dalam menjadikan dirinya menjadi manusia insan kamil. Dan berikan contoh filosof muslim satu yang berbicara konsep manusia insan kamil.
4. Manusia itu harus memiliki pedoman hidup ataupun pegangan hidupnya untuk mencapai tujuan kehidupan bahkan dalam menyelesaikan segala permasalahan di dalam kehidupannya. Salah satu cara penyelesaian hidup atau permasalahan hidup manusia dengan melihat rujukan perintah perintah agama islam dalam al-qur'an, karena al qur'an adalah sumber segala rujukan dari bertindak hingga beribadah. Menurut teman teman kenapa

al-qur'an menjadi rujukan dan pedoman utama bagi umat islam, memuat apa saja di dalam Al-qur'an tersebut. Dan kenapa al-qur'an dijadikan paradigma qur'ani untuk umat muslim

**Jawaban:**

1. Pendidikan agama sama pentingnya dengan pendidikan formal maupun non-formal lainnya. Sebagai seorang manusia, kita dilahirkan untuk dapat **memanusiakan manusia**. Untuk dapat mencapai hal itu, maka kita perlu belajar mengenai agama, belajar mengenal Tuhan, belajar mengenal diri sendiri dan orang lain. Bila kita sudah mempunyai ini semua, maka kita tidak akan menjadi manusia yang sebelah mata.

Jadi dengan kita mempunyai bekal ilmu tentang agama dan ilmu pengetahuan lainnya, maka kita dapat memajukan peradaban manusia.

2. Surat Al-insan ayat 2 menjelaskan bagaimana manusia diciptakan, "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur. Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan) sehingga menjadikannya dapat mendengar dan melihat."

Surat Al-alaaq ayat 2 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah, "Dia menciptakan manusia dari segumpal darah."

Surat Al-mu'minin ayat 12 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari tanah, "Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah."

Dan mengapa manusia perlu mempelajari agama dan mengenal siapa Tuhan itu? Adalah agar manusia **tidak** menjadi makhluk yang egois dan sombong di alam semesta ini. Karena di semua kitab suci dijelaskan bahwa Tuhan memerintahkan manusia untuk **tunduk, patuh, dan menghormati** sang maha pencipta.

Namun, apakah semua manusia di muka bumi melakukan hal tersebut, jawabanya tidak semua. Kita tidak perlu memaksakan kehendak seseorang seperti apa, biarkan mereka menjadi diri mereka sendiri. Jadi bagi kita yang memang mengaku beriman kepada Tuhan, tidak perlu harus menuntut orang-orang ini kejalan yang benar, biarkan kehidupan ini yang berbicara. Percayalah, selama kita tidak melakukan ataupun memikirkan hal-hal yang tidak penting, kehidupan kita akan jauh lebih damai dari sebelumnya.

3. Ihsan kamil adalah manusia yang baik secara pemikiran dan perilaku. Manusia-manusia ini pastinya sudah pernah melewati fase buruk dalam kehidupannya, namun ia terus belajar memperbaiki diri, dan belajar terbuka dengan dunia ini maupun dengan tuhan. Kita tidak perlu memaksakan kehendak untuk menjadi sempurna, kenapa demikian? Karena kita diciptakan oleh Tuhan sebagai manusia. Ingat, manusia, bukan menjadi Tuhan kedua, ataupun nabi dan rasul selanjutnya. Kita sering lupa terhadap makna kehidupan menjadi seorang manusia itu seperti apa. Kita banyak melihat kasus dimana beberapa manusia menjadikan dirinya Tuhan kedua, setelah Tuhan kita yang sebenarnya. Contoh "Jangan berdoa dengan orang-orang yang bukan dari golongan kita, karena mereka akan masuk neraka" sekarang kita berpikir, apakah seorang

manusia pantas berkata demikian? Bukankah hanya Tuhan sajalah yang pantas berkata demikian? Itulah mengapa Tuhan menekankan manusia untuk senantiasa berpikir.

Lantas siapa filsuf yang mengajari tentang Insan kamil? Jawabannya adalah para nabi dan para rasul Allah, dan sahabat-sahabat Rasulullah. Mengapa saya tidak menyebut secara spesifik filsuf yang membahas mengenai Insan kamil? Karena nabi-nabi Allah dan rasul-rasul Allah (**dari islam maupun agama lainnya**) serta sahabat-sahabat Rasulullah sudah mempraktekkan ilmu ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini tidak terbatas pada nabi dan rasul didalam islam saja, namun nabi-nabi dan rasul dari agama lain juga termasuk, bahkan Buddha Gautama pun termasuk didalamnya.

4. Al-quran adalah kitab suci umat islam. Al-quran tidak sebatas kitab suci saja, namun ia adalah *guidebook* bagi semua umat manusia. (**Ingat Tuhan tidak melarang Al-quran dibaca oleh golongan tertentu**). Mengapa Al-quran dan kitab suci lainnya begitu penting untuk manusia? Jawabannya adalah agar manusia mengenal siapa dirinya, mengetahui dunia ini, dan mengenal siapa penciptanya? (**zat yang menciptakan dirinya**).

Maka itu kenapa Tuhan memerintahkan untuk membaca kitab-kitab suci yang la turunkan di muka bumi ini, adalah agar manusia dapat menjadi manusia yang baik secara pemikiran dan perilaku. Tuhan hanya ingin manusia hidup sesuai dengan apa ia perintahkan dalam kitab-kitab suci tersebut.